

SARI

GEOLOGI DAN FENOMENA PERBEDAAN SEBARAN MATERIAL DI LERENG TIMUR GUNUNG MERAPI DAN GUNUNG MERBABU TERHADAP KARAKTERISTIK MATA AIR BERBASIS PENDEKATAN GEOMORFOLOGI, KEC. BOYOLALI, KAB. BOYOLALI, PROV. JAWA TENGAH

Oleh:

**Bernardus Adiz Satria Surya Kusuma
111170062**

Geologi daerah penelitian tersusun oleh satuan breksi laharik Merbabu, satuan batupasir Merapi, dan satuan lava Boyolali, dengan hubungan stratigrafi selaras dengan kontak secara berangsur – angsur. Geomorfologi menunjukkan daerah penelitian terdiri dari bentuk asal vulkanik dan bentuk asal denudasional. Daerah penelitian dikendalikan oleh proses vulkanisme, proses pelapukan, dan proses fluvial.

Jenis batuan di daerah penelitian yang terbentuk dari erupsi Gunung Merapi dan Gunung Merbabu memiliki perbedaan jenis dan sifat. Perbedaan jenis dan sifat batuan ini berpengaruh terhadap besaran debit mata air yang terdapat pada daerah penelitian. Karakteristik material ini menjadi penting untuk diketahui karena akan menentukan dimana akuifer akan terbentuk. Karena itu, penting untuk mengetahui karakteristik material dari Gunung Merapi dan Gunung Merbabu. Aspek – aspek geologi akan digunakan untuk mengetahui karakteristik material dari masing – masing gunung dan akan menghasilkan petunjuk geologi untuk mengetahui efeknya terhadap mata air.

Penelitian dilakukan dengan berbasis pengamatan secara geomorfologi. Pengamatan geomorfologi dilakukan untuk menganalisis aspek geologi yang ada guna mengetahui perbedaan karakteristik material di daerah penelitian. Perbedaan karakteristik material tersebut nantinya akan menjadi petunjuk geologi dalam eksplorasi air tanah. Petunjuk geologi perbedaan material antara Gunung Merapi dan Gunung Merbabu disajikan dalam bentuk tabel.

Kata kunci: Material, Mata Air, Gunung Merapi, Gunung Merbabu